

PENGELOLAAN PASAR INDUK PAGAR DEWA KOTA BENGKULU (Studi Pada UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu)

Nour Farozi Agus ¹⁾; Dhika Alfatah ²⁾ ;

¹⁾²⁾Program of Public Administration

¹⁾²⁾ Department of Administration Publik, STIA Bengkulu

Email: ¹⁾ nourfarozi@gmail.com; ²⁾ dhikaalfatah8@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [22 Mei 2023]

Revised [01 Juli 2023]

Accepted [30 Juli 2023]

KEYWORDS

Pengelolaan, Pasar, Kota
Bengkulu

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan pasar tradisional Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang dikelola oleh UPTD Pasar Pagar Dewa. Penelitian ini menggunakan metode meneliti kualitatif dengan metode deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, pengamatan terlihat, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, model analisis Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengelolaan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu yang dikelola oleh UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu nomor 21 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, belum berjalan dengan optimal, hal ini terlihat dari hasil penelitian dari aspek-aspek penelitian yang meliputi : Pengelolaan Lingkungan, belum terkelola dengan baik yang ditunjukkan dengan kondisi pasar yang belum tertata dengan baik, kebersihan masih kurang dan belum nyaman. Pengelolaan Sarana dan Prasarana belum dilakukan dengan baik

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the management of the traditional market Pasar Induk Pagar Dewa, Bengkulu City, which is managed by UPTD Pasar Pagar Dewa. This research uses qualitative research methods with descriptive methods and data collection is carried out using in-depth interviews, observational observations, and documentation. Data analysis techniques were carried out before entering the field, while in the field, and after finishing in the field, Miles and Huberman's analysis model. Based on the results of the research, it shows that the management of the Pagar Dewa Central Market in Bengkulu City, which is managed by the UPTD Pasar Pagar Dewa Bengkulu City, based on Bengkulu Mayor Regulation number 21 of 2018 concerning the Establishment of a Market Regional Technical Implementation Unit at the Bengkulu City Industry and Trade Service, has not run optimally. this can be seen from the results of research from research aspects which include: Environmental Management, it has not been well managed as indicated by market conditions that have not been well organized, cleanliness is still lacking and not comfortable. The management of facilities and infrastructure has not been carried out properly

PENDAHULUAN

Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu merupakan salah satu jenis pasar tradisional yang merupakan Pasar Induk Percontohan Nasional (PPN) dibawah binaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), dimana pengelolaannya saat ini dinilai tidak jelas. Awalnya Pasar

Induk Pagar Dewa dibangun pada tahun 2005 oleh Koperasi Bangun Wijaya yang merupakan pengelola pertama pasar ini yang saat itu diberi nama Pasar Induk Tradisional Pagar Dewa.

Pada kenyataannya pasar Induk Pagar Dewa saat ini masih merupakan pasar tradisional yang semrawut dan belum sesuai dengan pengertian pasar induk. Pasar induk : adalah pasar yang dalam kegiatannya merupakan pusat pengumpulan bahan-bahan pangan/komoditi untuk disalurkan ke pasar-pasar lain.

Dilihat dari fungsi pasar induk tersebut, jelas kalau Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu belum memenuhi syarat untuk dijadikan pasar induk seperti yang diharapkan. Sehingga harus dilakukan pembenahan manajemen dan peningkatan fasilitas pasar..Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kondisi pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu dapat berupa perbaikan dan penambahan kondisi fisik maupun kondisi nonfisik, perbaikan fisik pasar meliputi bangunan pasar dan seluruh fasilitas di dalamnya, sedangkan perbaikan nonfisik dapat berupa pengelolaan pasar yang dilakukan secara profesional, pengaturan kebijakan, serta penyuluhan kepada pedagang tentang bagaimana mengenai pemeliharaan pasar sehingga dapat digunakan sebagai arahan perbaikan kondisi Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.

LANDASAN TEORI

Klasifikasi Pasar Berdasarkan Peraturan Presiden RI No.112 Tahun 2007:

a. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan suatu pasar dimana tempat itu merupakan tempat bertemunya antara para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli secara langsung serta pada umumnya akan terjadi proses tawar-menawar harga barang. Bangunan pasar tradisional biasanya berupa gerai, kios-kios atau los, serta dasaran terbuka yang dibuka para penjual maupun dari pengelola pasar itu sendiri.

b. Pasar Modern

Pada dasarnya, pasar modern tidak beda jauh dengan pasar tradisional, tapi pasar modern terdapat pembeli dan penjual yang tidak melakukan transaksi secara langsung, melainkan pembeli atau konsumen melihat label harga yang tertera pada barang tersebut, berada pada bangunan serta pelayanan yang dilakukan secara mandiri atau swalayan dan bisa juga untuk dilayani oleh pramuniaga.

Permasalahan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemajuan Pasar Tradisional

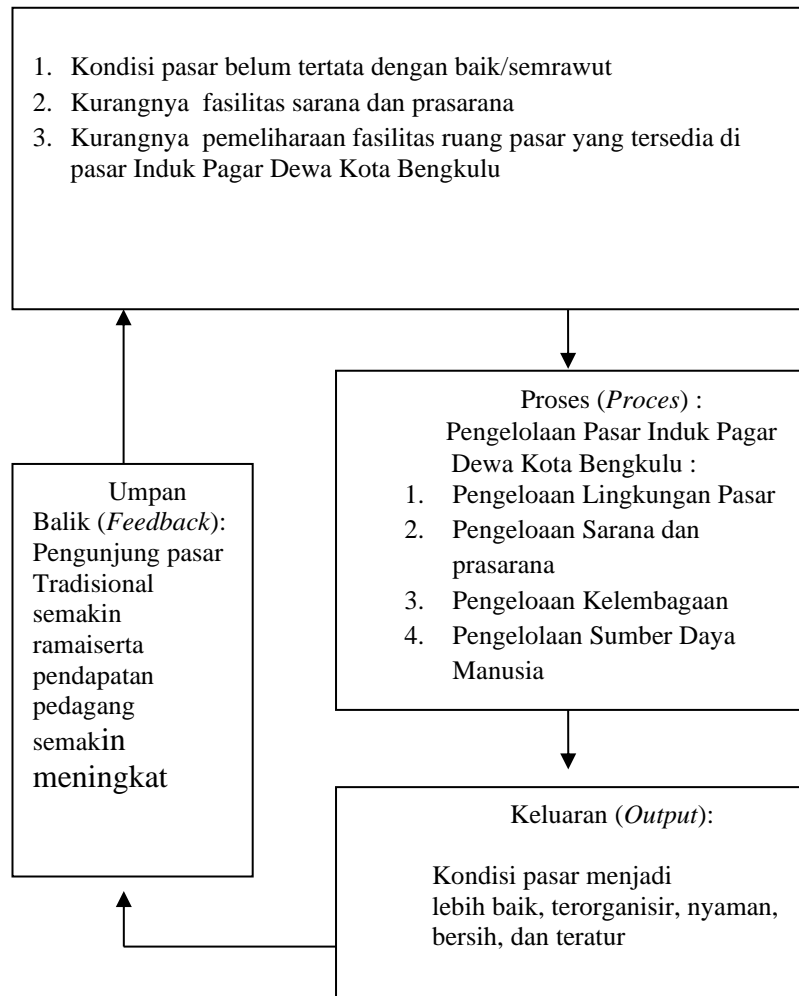
Hal-hal yang bermasalah pada pasar tradisional pada umumnya adalah:

1. Pasar tradisional merupakan infrastruktur ekonomi daerah menjadi pusat kegiatan distribusi dan pemasaran.
2. Keberadaannya kian menurun dengan berkembangnya pasar-pasar swasta modern khususnya diperkotaan.
3. Image pasar tradisional terkesan becek, kotor, kurang nyaman, dan fasilitas minim seperti parkir, toilet, tidak ada tempat pengolahan sampah, dan fisik kurang terawat.
4. Pasar tradisional kurang mampu berkompetisi dengan perpasaran swasta.
5. Pasar tradisional lemah dalam manajemen dan kurang mengantisipasi perubahan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan pasar tradisional, berdasarkan Permendagri No.20 Tahun 2012 yaitu :

1. Lingkungan sosial sekitar pasar mulai mengalami perubahan.
2. Perubahan gaya hidup konsumen perkotaan. Konsumen ingin mendapatkan pelayanan lebih tidak hanya sekedar membeli barang.
3. Perubahan masa (kompetisi) pada pasar tradisional yang tidak menjadi satu-satunya pusat perdagangan tempat berbelanja.
4. Globalisasi sudah disadari tetapi belum diantisipasi.
5. Tantangan selalu memberikan peluang semangat kompetisi dan upaya tetap maju.

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Aspek-Aspek Penelitian

Aspek penelitian ini adalah pengelolaan lingkungan pasar, pengelolaan sarana dan prasarana pasar, pengelolaan kelembagaan pasar, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Tabel 1. Aspek-Aspek Penelitian

No	Fokus Penelitian	Aspek	Tolok Ukur
	Pengelolaan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu	1. Pengelolaan Lingkungan	a. Penataan b. Kebersihan c. Kenyamanan
		2. Pengelolaan Sarana dan prasarana	a. Bangunan Kios/los b. Tempat parkir c. WC d. Tempat sampah
		3. Pengelolaan Kelembagaan	a. Struktur organisasi b. Tugas pokok dan fungsi organisasi c. Visi dan misi d. Program kerja/kegiatan e. Prosedur kerja

		4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	a. Karyawan UPTD b. Juru parkir c. Juru tagih d. Petugas keamanan e. Petugas kebersihan
--	--	------------------------------------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Sejarah

Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, dibangun pada tahun 2003, oleh Koperasi Bangun Wijaya, dengan dana bantuan pinjaman dari Kementerian Koperasi dan

Pembahasan

UKM melalui program pengembangan pasar tradisional. Awal berdirinya pasar ini adalah sebagai pasar induk, yaitu Pasar Induk Pagar Dewa Percontohan Nasional (PPN) merupakan binaan Kementerian Koperasi dan UKM, yang memasok kebutuhan para pembeli, terutama keluarga akan kebutuhan sayur mayur dan lain sebagainya. Dari sini baru tersebar ke pasar-pasar lainnya yang ada di Kota Bengkulu atau bisa juga langsung tersebar ke warung-warung dan pedagang sayur keliling. Pada kenyataannya saat ini Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu hanyalah sebagai pasar pagi, karena pasar ini hanya ramai di pagi hari.

Lokasi

Lokasi Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu tidak jauh dari simpang lampu merah Pagar Dewa ke arah IAIN Bengkulu di daerah sekitar Air Sebakul, atau tepatnya di Jalan Raden Patah No.1 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Berbatasan dengan Jalan Hibrida Kelurahan Telaga Dewa.
Sebelah Selatan	:	Berbatasan dengan Jalan RE. Martadinata Kelurahan Pagar Dewa
Sebelah Barat	:	Berbatasan dengan RS. M. Yunus Kelurahan Sidomulyo
Sebelah Timur	:	Berbatasan dengan TPU Pagar Dewa

Kondisi Pasar

Kondisi bangunan di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berupa bangunan permanen dan semi permanen yang terdiri dari 58 kios dan 202 los dengan jumlah pedagang yang berjualan 260 orang dan pengelola pasar sebanyak 5 (lima) orang.

Hasil Penelitian

Pengelolaan Lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Pengelolaan Lingkungan, belum berjalan dengan optimal yang dijadikan tolak ukur pada penelitian ini adalah penataan pasar, belum tertata dengan baik, kebersihan masih kurang, dan kenyamanan di lingkungan pasar masih sangat kurang.

Penataan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Melalui metode pengamatan dan observasi peneliti melihat kondisi Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berdasarkan denah yang ada sudah cukup baik dan tertata dengan rapi (denah terlampir), tetapi pada kenyataan di lapangan masih kurang tertata dan jenis komoditi yang diperdagangkan tidak diklasifikasi berdasarkan jenisnya tetapi masih bercampur aduk sehingga terkesan semrawut.

Kebersihan Lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Kebersihan lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, melalui pengamatan dan observasi masih sangat kurang, dimana banyaknya sampah yang berserakan dan tempurung-tempurung kelapa yang menumpuk dan air yang banyak tergenang sehingga terkesan kotor dan jorok.

Kenyamanan Lingkungan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Kenyamanan lingkungan pasar berdasarkan pengamatan dan observasi masih kurang bahkan sangat kurang, karena kenyamanan sangat berhubungan dengan kebersihan lingkungan dan fasilitas yang ada di lingkungan pasar.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Aspek yang diteliti pada penelitian ini adalah pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang meliputi jenis bangunan, kios-kios/los, luas tempat parkir, wc dan tempat sampah, berdasarkan metode penelitian yang dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, maka dapat peneliti jelaskan bahwa kondisi sarana dan prasarana Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu masih sangat minim, dan belum dikelola dengan baik. Dimana hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Kantor Pengelola	1	Ada
2	Kamar Mandi/Wc Umum	10	Layak 3 Rusak 7
3	Air Bersih	-	Ada
4	Penerangan Umum	-	Ada
5	Lahan parkir motor/mobil	-	Ada, belum layak
6	Bak sampah	1	Ada, Masih kurang
7	Drainase	-	Belum ada

Sumber : Hasil Observasi Peneliti (2022)

Bangunan Kios/Los Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Jenis bangunan yang ada di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, untuk kantor UPTD Pasar Pagar Dewa bangunan berupa bangunan permanen, sementara untuk kios bangunan berupa bangunan permanen dengan pintu rolling tetapi sebagian masih semi permanen yang ber dinding papan, kios dan los berupa bangunan semi permanen dan auning untuk tempat berjualan bangunan meja-meja keramik yang beratap seng.

Tempat Parkir Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Berdasarkan observasi dan dokumentasi peneliti tempat parkir yang ada di pasar ini cukup luas namun tidak teratur karena tidak ditentukan dimana tempat parkir kendaraan roda empat dan roda dua, sebagian besar parkir kendaraan roda empat memakai badan jalan yang ada disekitar pasar.

Water Closet (WC) di Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil pengamatan, tinjauan langsung peneliti ke pasar ini, melihat kondisi wc yang ada sangat memprihatinkan dan kotor, dimana beberapa wc sudah rusak sehingga tidak bisa digunakan lagi, wc yang tidak berfungsi ini dijadikan tempat menumpukkan barang-barang bekas yang tidak berfungsi sehingga menambah kesan kumuh dan jorok.

Tempat Sampah di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, untuk bak tempat sampah belum disediakan di beberapa tempat, tetapi hanya tersedia satu buah bak sampah /tempat pembuangan sampah sementara, oleh karena itu maka para pedagang maupun pengunjung, masih membuang sampah sembarangan, khususnya pedagang penumpukkan bahkan menghamburkan sampah-sampah sisa-sisa berjualan terutama untuk pedagang sayuran, buah-buahan dan manisan.

Pengelolaan Kelembagaan pada Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu

Pada pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, berdiri kantor UPTD Pasar Pagar Dewa, selaku Pengelola dan penanggungjawab kegiatan di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang terakhir dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu.

Pembahasan

Pengelolaan Pasar Induk Pagar Dewa Kot Bengkulu

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, UPTD Pasar Pagar Dewa sebagai pengelola pasar ini belum menerapkan sistem manajemen profesional. Dalam Proses pengelolaan ini yang menjadi faktor-faktor penentu untuk keberhasilan suatu pengelolaan adalah peran dari organisasi itu sendiri seperti : Visi dan Misi Organisasi, Manajemen Profesional, Struktur

Organisasi dan Tupoksi dan ketersediaan Standar Operasional Prosedur/Prosedur Kerja dengan dukungan dari pemerintah seperti kebijakan Pemerintah.

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu, UPTD Pasar Pagar Dewa sebagai pengelola pasar ini belum menerapkan sistem manajemen profesional. Dalam Proses pengelolaan ini yang menjadi faktor-faktor penentu untuk keberhasilan suatu pengelolaan adalah peran dari organisasi itu sendiri seperti : Visi dan Misi Organisasi, Manajemen Profesional, Struktur Organisasi dan Tupoksi dan ketersediaan Standar Operasional Prosedur/Prosedur Kerja dengan dukungan dari pemerintah seperti kebijakan Pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan Pengelolaan Pasar tersebut adalah :

1. Lingkungan pasar belum tertata dengan baik karena kondisi bangunan pasar masih kurang memadai dan masih banyaknya kios, los yang kosong sehingga tidak terawat.
2. Sarana dan prasarana pasar masih sangat kurang karena tidak adanya dana yang dianggarkan untuk merevitalisasi pasar dari Pemerintah maupun Pemerintah Daerah
3. Kelembagaan pasar ini sudah ada tetapi belum melaksanakan tugas secara maksimal karena minimnya sarana dan prasarana kantor dan tidak tersedianya dana operasional serta masih meragukan status pengelolaan pasar ini yang sampai saat ini masih menjadi sengketa antara Koperasi Bangun Wijaya dan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu.
4. Sumber Daya Manusia Masih kurang dari segi kualitas karena penempatan pejabat/karyawan yang tidak sesuai dengan kompetensinya dan masih rendahnya tingkat pendidikan dari segi kuantitas masih kurang karena adanya beberapa pegawai yang pindah tugas, tetapi tidak diupayakan untuk penambahan pegawai ke Pemerintah Kota Bengkulu.

Saran

1. Agar Pengelolaan Pasar Induk Pagar Dewa Kota Bengkulu berjalan dengan optimal, UPTD Pasar Pagar Dewa Kota Bengkulu dalam pengelolaan pasar harus mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional.
2. Pemerintah Daerah Kota Bengkulu melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, dapat mengajukan proposal ke Kementerian Perdagangan RI untuk merevitalisasi pasar ini melalui Dana Alokasi Khusus (DAK).
3. Agar pelaksanaan Pengelolaan Pasar dapat berjalan dengan baik maka perlu dimaksimalkannya pengawasan dari lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bengkulu.

Adanya kebijakan yang mengatur tentang pengelolaan pasar tradisional, dimana dalam kebijakan tersebut menyebutkan bahwa pengelolaan pasar bisa diserahkan kepada pihak ketiga

DAFTAR PUSTAKA

- Alex.S, 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Anantanyu, Sapja. 2011. *Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya*, SEPA, Vol.7(2).
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Bina Aksara: Jakarta.
- Assuari Sofjan. 2011, *Manajemen Pemasaran.Dasar, Konsep dan Strategi*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Basu Swastha dan Irawan. 2003. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty: Surabaya.
- Darsono, Valentinus. (1995). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta : Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- David, R. Fred. 2011. *Manajemen Strategi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Djaslim, Saladin. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Linda Karya: Bandung.
- Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3), edisi I.
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media pendidikan*. Bandung: Alumni
- Hariandja, Marihot T.E, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo : Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2004, "Manajemen" Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara: Jakarta;
- Hasibuan, Malayu. 1994. *Manajemen Dasar*, Pengertian dan Masalah. Bumi Aksara :Jakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara . Jakarta.
- _____2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Hunger, J. David dan Thomas L. Wheelen. 2003. *Manajemen Strategis*.Andi. Yogyakarta